MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

BAB V

SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas selanjutnya akan dikemukakan simpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

a. Terdapat pengaruh yang tidak berarti motivasi kepala sekolah (X_1) terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMU Plus Kota Medan (Y).

b. Terdapat pengaruh yang berarti persepsi guru tentang program ekstrakurikuler (X_2) terhadap pelaksanaan kegiatannya di SMU Plus Kota Medan (Y).

c. Terdapat pengaruh yang berarti motivasi kepala sekolah (X_1) dan persepsi guru tentang program ekstrakurikuler (X_2) secara bersama-sama terhadap pelaksanaan kegiatannya di SMU Plus Kota Medan.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa motivasi kepala sekolah dan persepsi guru tentang program ekstrakurikuler berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatannya.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah maupun persepsi guru tentang program ekstrakurikuler memberi berpengaruh bagi pelaksanaan kegiatan ekstarkurikuler di sekolah. Oleh karena itu kedua aspek ini hendaknya menjadi perhatian kepala

sekolah pada umumnya dan terkhusus bagi seluruh guru pembina OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler ini dikelola di SMU Plus Kota Medan khususnya dan SMU lain pada umumnya.Dinas Pendidikan Nasional Kota Medan dan institusi terkait lainnya hendaknya terus berupaya melakukan pembinaan kepada kepala sekolah maupun guru pembina OSIS dengan melakukan pelatihan dan penataran dalam bidang ekstrakurikuler dimasa yang akan datang.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Meskipun motivasi kepala sekolah dan persepsi guru tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMU Plus Kota Medan memberikan pengaruh yang cukup, namun menurut hemat peneliti perlu terus ditingkatkan . Hal ini mengingat kepala sekolah merupakan manajer/ pimpinan di sekolah yang memiliki peran dan fungsi staregis guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan ekstarkurikuler di sekolah.
2. Bagi Dinas Pendidikan Nasional di Kota Medan, khususnya bidang pendidikan menengah atas, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada kepala sekolah maupun guru pembina OSIS dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pembinaan OSIS maupun bidang-bidang lain guna miningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Kota Medan.

3. Bagi peneliti lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Memperhatikan hal ini masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY